

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi masuk ke Kota Padang dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan model probabilita faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi masuk ke Kota Padang yang diestimasi dengan model regresi logistik memberikan hasil baik dan perilaku empiric terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilkuteoritis bila dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi masuk ke Kota Padang adalah umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan pendapatan.
3. Variabel umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi ke Kota Padang, artinya semakin muda seseorang semakin tinggi keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi dan sebaliknya semakin tua umur seorang tenaga kerja semakin rendah keputusan tenaga kerja tersebut untuk melakukan migrasi ke Kota Padang.
4. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi ke Kota Padang, artinya antara tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan migrasi ke Kota Padang.
5. Variabel status perkawinan berpengaruh signifikan terhadap migrasi keputusan penduduk untuk melakukan ke Kota Padang, artinya tenaga kerja yang belum menikah atau belum memiliki keluarga (suami dan anak) memiliki keputusan yang tinggi untuk melakukan migrasi. sebaliknya tenaga kerja yang sudah menikah

memiliki keluarga (suami dan anak) keputusan yang rendah untuk melakukan migrasi ke Kota Padang.

6. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi ke Kota Padang, artinya tenaga kerja yang berpendidikan \geq SMA mempunyai keputusan yang tinggi untuk melakukan migrasi dibanding tenaga kerja yang berpendidikan $<$ SMA.
7. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penduduk untuk melakukan migrasi ke Kota Padang, artinya semakin tinggi tingkat pendapatan di kota Padang semakin tinggi minat tenaga kerja untuk melakukan migrasi ke Kota Padang dan sebaliknya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi masuk ke kota Padang, maka beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Pemerintah harus jeli melihat fenomena migrasi yang menjadi kebiasaan masyarakat Sumatera Barat. Hendaknya perlu diberlakukan sebuah kebijakan untuk menyaring arus migrasi masuk ke Kota Padang agar tidak terjadi kepadatan penduduk. Dan yang diharapkan penduduk yang masuk ke Kota Padang untuk bekerja adalah penduduk yang produktif dan memiliki skill sehingga bisa diperhitungkan di dunia kerja. Sehingga bisa menekan perpindahan penduduk ke kota.
2. Pemerintah kabupaten harus mampu menggalakkan program kewirausahaan dan memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan agar masyarakat di pedesaan memiliki skill di bidang masing-masing sehingga dapat meningkatkan perekonomian di pedesaan. Sehingga masyarakat di pedesaan setelah menamatkan sekolah tidak harus bekerja di kota. Penduduk bisa melakukan wirausaha untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan.

3. Masyarakat yang pendidikan tinggi diharapkan dapat menggunakan ilmu dan skill yang di peroleh dari perguruan tinggi untuk membangun desa-desa di Sumatera Barat agar lebih maju. Sehingga ilmu dan skill yang diperoleh bermanfaat bagi masyarakat luas.

